

PENGARUH PENDIDIKAN PROMOSI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI PADA ANAK REMAJA DI SAMARINDA PADA TAHUN 2021

Fauziah

Akademi Kebidanan Bunga Husada

E-mail: Fauziah.fahrullah@gmail.com

Kata Kunci:

*kehatan seksual,
reproduksi, remaja*

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi pada remaja yang rentan menjadi prioritas yang utama dalam program dunia. Seperti mengkonsumsi alkohol, menggunakan obat-obatan, perilaku seksual berisiko tinggi, penyakit menular seksual, kekerasan seksual, melarikan diri dari rumah, seks bebas dalam keluarga, riwayat perampokan, dipenjara, dan tinggal di tempat nongkrong narkoba membuat remaja terpapar berbagai jenis kerusakan dan cedera. Remaja sangat berisiko terkena AIDS dan PMS lainnya, misalnya kehamilan yang tidak diinginkan oleh remaja putri, aborsi ilegal dan tidak aman, kehamilan dan persalinan yang tidak direncanakan, dan menjadi ibu yang tidak aman. Karena itu, dari anak remaja kebutuhan kesehatan reproduksi dan merancang program untuk meningkatkan kesehatan seksual dan reproduksi mereka tampaknya penting. Penelitian ini akan dilakukan untuk merancang program yang komprehensif untuk meningkatkan kesehatan reproduksi remaja di samarinda pada tahun 2021 yang sangat rendah.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental (one group pretest dan posttest design). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang usia 15-18 tahun sebanyak 72 remaja yang berada di wilayah Kota Samarinda penelitian yang dilaksanakan dari bulan juni-juli 2021. Data yang di kumpulkan melalui pretest dan posttest dengan menggunakan kuisisioner pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

Berdasarkan uji statistik menunjukkan data pretest didapatkan nilai mean 1,01 minimum 1, maximum 2 pada posttest didapatkan nilai mean 2,46 minimum, minimum 2, maximum 3, berdasarkan hasil analisis uji wilcoxon diketahui asymp sigh (2 tailed) memiliki nilai sebesar 0,000 <0,05 maka H0 di tolak sehingga adanya peningkatan pengetahuan pada remaja tentang kesehatan seksual dan reproduksi pada saat dilakukan pretest dan posttest dengan kuisisioner.

Pada penelitian ini adanya capaian yang di inginkan peneliti yaitu terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah di berikan pertanyaan melalui kuisisioner.

PENDAHULUAN

Meningkatkan kesehatan seksual dan reproduksi (SRH) remaja adalah salah satu perhatian utama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Bukti telah menunjukkan bahwa ibu adalah sumber pilihan pengetahuan, informasi dan diskusi kesehatan seksual dan reproduksi bagi remaja perempuan di seluruh dunia. Namun, sebagian besar ibu enggan untuk berbicara dengan anak-anak mereka tentang masalah seksual di beberapa negara, termasuk Bangladesh, karena pengaruh budaya tradisional serta dogma agama, yang menyebabkan mereka cenderung membatasi diskusi pada topik yang aman. Selain itu, remaja, terutama anak perempuan, seringkali tidak mau mencari informasi tentang SRH di bawah masyarakat ortodoks dengan hambatan budaya dan agama. Oleh karena itu, remaja putri dipengaruhi oleh kurangnya komunikasi, informasi dan pendidikan tentang SRH, yang menyebabkan remaja putri, terutama yang tinggal di pedesaan, lebih rentan terhadap perilaku berisiko tinggi dan dampak buruk bagi kesehatan seksual. Bangladesh menempati peringkat tertinggi dalam proporsi pernikahan anak serta melahirkan anak dini secara global. Tingkat kesuburan remaja di Bangladesh juga mengikuti di negara-negara Asia dan beberapa negara Afrika. Di Bangladesh, norma sosial dan tradisi budaya mendorong anak perempuan untuk menikah di usia dini. Oleh karena itu, sebagian besar pernikahan masih mengambil tempat sebelum usia hukum 18 tahun, dan gadis remaja menikah harus menunjukkan masalah kesuburan mereka segera setelah mereka menikah. Survei Demografi dan Kesehatan Bangladesh (BDHS) 2014 menunjukkan bahwa 59% menikah pada usia 18 tahun. Survei tersebut juga mengungkapkan bahwa 31% remaja menikah dengan usia 15 tahun-19 tahun di negara ini sudah menjadi ibu atau hamil anak pertama mereka sementara hampir 70% melahirkan pada usia 20. Angka kematian ibu terkait kehamilan di antara anak perempuan termuda yang menikah (15- 19

tahun) lebih tinggi pada tahun 2016 (144 kematian per 100.000 kelahiran hidup) dibandingkan tahun 2010 (75 kematian per 100.000 kelahiran hidup) .anak remaja ini memiliki kemungkinan lebih tinggi mengalami komplikasi selama kehamilan dan kemungkinan kematian pada anak remaja yang lebih tinggi. Selain itu, anak-anak yang lahir dari ibu yang sangat masih muda memiliki risiko penyakit dan kematian yang lebih besar. Angka kematian ibu pada remaja hampir dua kali lipat angka nasional. Selain itu, kematian neonatal, kematian bayi, dan angka kematian balita juga lebih tinggi pada wanita usia < 20 tahun dibandingkan dengan kelompok usia risiko rendah 20 tahun.-39 tahun. Oleh karena itu, komunikasi yang lebih baik antara ibu dan anak dapat membantu meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan reproduksi remaja putri.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental (one group pretest dan posttest design)* penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Samarinda dengan populasi berjumlah 97 anak remaja. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 anak remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, instrument dalam penelitian ini adalah kusioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Posyandu

1. Karakteristik Responden berdasarkan usia, Pendidikan

Tabel Distribusi frekuensi usia, anak remaja di kota samarinda pada tahun 2021

Usia Responden	N	%
15-18 Tahun	72	100
Total	72	100

Tabel Distribusi frekuensi Pendidikan remaja

Pendidikan Responden	N	%
SMP	33	33
SMA	39	39
Total	72	100

Tabel Distribusi frekuensi Perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah di berikan kusioner.

Kategori	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Baik	0	0	33	46
Cukup	1	1	39	54
Kurang	71	99	0	0
Jumlah	72	100	72	100

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Setelah melakukan kusioner terhadap peningkatan pengetahuan pendidikan promosi kesehatan seksual dan reproduksi pada remaja peneliti dapat melihat perbedaan pada saat pretest dan posttest kepada remaja yang berupa pertanyaan melalui kusioner.
2. Setelah di berikan pertanyaan melalui kusioner pada anak remaja peneliti dapat mengetahui peningkatan pengetahuan dengan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan,

DAFTAR PUSTAKA

Anak-anak Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa 'Dana Darurat (UNICEF). Kesehatan remaja. 2016.https://www.unicef.org/health/index_92029.html. Crichton J, Ibisomi L, Gyimah SO. Komunikasi ibu-anak tentang pematangan seksual, pantang dan kehamilan yang tidak diinginkan: pengalaman dari pemukiman informal di Nairobi, Kenya. *J Adolesc.* 2012;35:21-30. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2011.06.008>. Looze M, Constantine N, Jerman P,

Vermeulen-Smit E, Bogt T. Parent - Komunikasi Seksual Remaja dan Hubungannya dengan Perilaku Seksual Remaja: [g/10.1080/00224499.2013.858307](https://doi.org/10.1080/00224499.2013.858307).

Yousri Y, Mamdouh HM. Ibu-Analisis Perwakilan Nasional di Belanda. *J Seks Res.* 2015;52(3):257-68. <https://doi.org/10.1080/00224499.2013.858307> putri tentang kesehatan seksual dan reproduksi di Alexandria, Mesir. Dalam: Nahla AT, Sally S, EIN N, editor. Memecah kesunyian:

Belajar tentang Kesehatan Seksual dan Reproduksi Remaja di Mesir. Kairo: Dewan

Kependudukan;2013.[https://www.prb.org/wpcontent/uploads/2012/09/mother-daughter-mena-](https://www.prb.org/wpcontent/uploads/2012/09/mother-daughter-mena-workingpaper.pdf)

[workingpaper.pdf](https://www.prb.org/wpcontent/uploads/2012/09/mother-daughter-mena-workingpaper.pdf). Jejeebhoy SJ, Santhya KG. Komunikasi orang tua-anak tentang masalah kesehatan seksual dan reproduksi: perspektif ibu dan ayah remaja di India. Dewan Kependudukan: New Delhi; 2011.[http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/](http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.565.4610&rep=rep1&type=pdf)

[download?doi=10.1.1.565.4610&rep=rep1&type=pdf](http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.565.4610&rep=rep1&type=pdf) Raja BM, Lorusso J. Diskusi di rumah tentang seks: ingatan yang berbeda oleh orang tua dan anak-anak. *J Sex Perkawinan* Ada. 1997;23(1):52-60. <https://doi.org/10.1080/009226239708404417>. Pluhar EI, Dilorio CK, McCarty F.

Hubungan komunikasi seksualitas antara ibu dan anak usia 6-12 tahun. *Pengembang Kesehatan Perawatan Anak.* 2008;34: 283-90. <https://doi.org/10.1111/j.1365-5.2214.2007.00807.x>.

Ayalew M, Mengistie B, Semahegn A. Komunikasi remaja-orang tua tentang masalah kesehatan seksual dan reproduksi di antara siswa sekolah menengah di Dire Dawa, Ethiopia timur: studi cross sectional. *Kesehatan Reproduksi.* 2014;11(1):1

- 8. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-11-77>.

Anak-anak Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa 'Dana Darurat (UNICEF). Analisis situasi anak-anak dan perempuan di Bangladesh 2015. Dhaka: UNICEF; 2015. Huda FA, Chowdhuri S, Robertson Y, Islam N, Sarker BK, Azmi AJ, Reichenbach L. Memahami kehamilan yang tidak diinginkan di Bangladesh: Laporan profil negara, laporan penelitian LANGKAH. Dhaka: icddr,b; 2013. Huda FA, Chowdhuri S, Sarker BK, Islam N, Ahmed A. Prevalensi kehamilan yang tidak diinginkan dan kebutuhan keluarga berencana di antara remaja perempuan menikah yang tinggal di daerah kumuh perkotaan Dhaka, Bangladesh, laporan penelitian STEP UP. Dhaka: icddr,b; 2014.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Arahan Strategis Peningkatan Kesehatan Remaja di Kawasan Asia Tenggara. New Delhi: WHO, Kantor Regional untuk Asia Tenggara; 2011.http://apps.searo.who.int/PDS_DOCS/B4771.pdf. Diakses 10 Des 2017 Lembaga Penelitian dan Pelatihan Kependudukan Nasional (NIPORT), Mitra and Associates, & ICF International. Survei Demografi dan Kesehatan Bangladesh 2014. Dhaka dan Rockville: NIPORT, Mitra and Associates, dan ICF International; 2016. Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga, Bangladesh.

Faktor keberhasilan untuk kesehatan wanita dan anak-anak. 2015. <https://www.who.int/pmnch/knowledge/publications/bangladesh.pdf>. Anak-anak Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa 'Dana Darurat (UNICEF). Kesehatan ibu di Bangladesh. 2007. https://www.unicef.org/bangladesh/MATERNAL_HEALTH.pdf. Jerman P, Constantine N. Prediktor

demografis dan psikologis dari komunikasi orang tua-remaja tentang seks: analisis representatif di seluruh negara bagian. *J Pemuda Remaja*. 2010;39(10):1164-74.

<https://doi.org/10.1007/s10964-010-9546-1>